

RINGKASAN

Mila Ilmiah, 2013, Penggunaan *Metode Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Asset* (ROA) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011), Dr. Moch. Dzulkirom, A.R, Dra. Zahroh, ZA, M.Si, 112 halaman + x.

Penelitian ini dilakukan atas dasar perubahan yang pesat di segala bidang yang menyebabkan terjadinya revolusi pemikiran di bidang ekonomi dan bisnis. Return On Asset menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bias menghasilkan laba (Tandelilin, 2010:372). ROA merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan bentuk ROA merupakan yang paling mudah dari analisis rasio profitabilitas. Namun parameter ini mempunyai kelemahan yaitu angka-angka yang diperoleh tidak dapat berdiri sendiri. Kelemahan utamanya yaitu mengabaikan unsur *cost of capital* atau biaya modal, sehingga sulit mengetahui apakah perusahaan berhasil menciptakan nilai atau tidak sehingga lahirah konsep *Economic Value Added* (EVA), menurut Tunggal (2001:1) mendefinisikan EVA sebagai suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011, alassa pemilihan lokasi pada perusahaan karena PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan industry yang *go public* dan membutuhkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan dengan *Return On Asset* (ROA) dan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan dengan *Economic Value Added* (EVA).

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang yang beralamat di Jalan MT. Haryono 165 Malang. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang telah *go public* yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Fokus penelitian yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan, harga penutupan saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang *Listing* di BEI periode tahun 2009-2011.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara umum Hasil perhitungan ROA PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan sudah dapat dikatakan baik karena hasil perhitungan ROA dari tahun 2009-2011 meningkat yaitu pada tahun

2009 sebesar 7,074%, tahun 2010 sebesar 8,323%, dan tahun 2011 sebesar 9,129%. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh tersebut, menunjukkan bahwa pada dasarnya perusahaan telah mampu memenuhi harapan dari para penyandang dana atau para investor baik kreditur maupun pemegang saham (*share holder*), yakni dengan mengelola aktivitasnya seoptimal mungkin sehingga mampu menghasilkan laba yang diinginkan, memberikan keuntungan bagi para pemilik modal, dan memenuhi tingkat pengembalian atas setiap modal yang mereka tanamkan dalam perusahaan.

Penerapan *Economic Value Added* (EVA) sebagai salah satu alat penilai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai pendukung *Return On Asset* (ROA) yang tidak memperhatikan unsur biaya modal. Penerapan EVA lebih kepada laba riil perusahaan yang diukur dengan kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian yang tinggi bagi investor. EVA digunakan untuk mengukur prestasi manajer keuangan dalam memenuhi permintaan investor untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan *Cost of Capital*. Berdasarkan hasil analisis EVA yang telah dilakukan selama tahun 2009-2011, tingkat EVA PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan mengalami peningkatan. EVA pada tahun 2009 yaitu sebesar Rp 907.831.600.000,-, tahun 2010 sebesar Rp 1.716.885.600.000,-, dan tahun 2011 yaitu sebesar Rp 1.765.570.500.000,-. Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA sangat baik, Karena telah berhasil mencapai nilai yang positif, sehingga dapat disimpulkan perusahaan ini telah menghasilkan nilai tambah ekonomis selama tiga periode yaitu 2009-2011. Hal ini berarti bahwa manajer keuangan perusahaan dapat memenuhi besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor, baik kreditur maupun para pemegang saham.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah Hasil yang telah diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan analisis *Return On Asset* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) sebagai pendukung hendaknya mampu mendorong perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan sebaiknya perusahaan tidak hanya menggunakan analisis *Return On Asset* (ROA) yang hanya menilai dari segi operasional, tetapi juga perlu menerapkan *Economic Value Added* (EVA) sebagai pendukung untuk menciptakan nilai tambah dan memberikan tingkat pengembalian sesuai harapan investor. Hasil EVA yang positif hendaknya mampu mendorong perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Pendekatan EVA dapat lebih dikenal dan diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.